

**KAJIAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN TERNAK
KAMBING Di KECAMATAN SALIMPAUNG KABUPATEN
TANAH DATAR**

SKRIPSI

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2009**

KAJIAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN TERNAK KAMBING DI KECAMATAN SALIMPAUNG KABUPATEN TANAH DATAR

Petra Budiman dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sarbaini Anwar, MSc dan Dr. Ir. Khasrad, MSi
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang 2009

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar dari tanggal 13 Oktober sampai dengan 4 November 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kambing oleh peternak di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar dengan melihat penerapan aspek bibit/reproduksi, pakan, tatalaksana pemeliharaan, perkandangan dan kesehatan/penyakit. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *Multi Stage Random Sampling* menurut nagari dan jorong yang berada di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Data primer diambil melalui wawancara langsung kepada peternak menggunakan daftar pertanyaan (kuisioner), sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanah Datar. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan rata-rata dan persentase. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa skor penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kambing di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar adalah 66.56% dari skor total. Sedangkan skor yang diperoleh dari masing-masing aspek adalah : bibit/reproduksi 76.3%, pakan 55.3%, tatalaksana pemeliharaan 77.0%, perkandangan 72.7% dan kesehatan/penyakit 53.8%.

Kata kunci : kajian, aspek teknis, ternak kambing, Salimpaung

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesadaran akan arti dan nilai gizi, merupakan alasan bagi masyarakat untuk berusaha memenuhi kebutuhan pangan. Salah satu kebutuhan pangan adalah kebutuhan akan protein hewani untuk pertumbuhan dan penggantian sel-sel jaringan tubuh yang rusak. Untuk menunjang peningkatan protein hewani yang berasal dari daging, maka peranan ternak kambing tidak dapat diabaikan. Ternak kambing merupakan salah satu ternak yang diharapkan mampu menjadi penopang kebutuhan daging. Selain itu ternak kambing juga memiliki reproduksi yang lebih tinggi dibanding dengan ternak besar lainnya, serta ternak kambing banyak digunakan untuk upacara adat/budaya dan keagamaan.

Ternak kambing memiliki beberapa keunggulan diantaranya dapat beradaptasi dengan lingkungan yang kurang baik. Ternak kambing merupakan ternak yang mudah dipelihara dan menyukai bermacam-macam jenis rumput, khususnya daun-daunan yang masih muda serta ternak kambing memiliki sifat yang cerdik dan gemar akan kebebasan hidup, kemampuan membela diri dan sanggup berkelahi. Ternak kambing lebih menyukai daerah kering, daerah hutan dan batu-batuan maupun daerah perbukitan. Namun ditinjau dari produktifitas ternak kambing di masyarakat belum sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu disebabkan oleh keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam memahami sistem pemeliharaan ternak yang kurang baik, sehingga untuk meningkatkan

produktifitas kedepannya peternak harus mengetahui bagaimana cara beternak kambing yang baik.

Kecamatan Salimpaung adalah salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Tanah Datar. Kecamatan ini memiliki luas wilayah sekitar 6 078 Ha, yang terdiri dari perkampungan 1 220 Ha, sawah 1 334 Ha, sawah kering 321 Ha, perkebunan 1 420 Ha, hutan Negara 1 127 Ha, kolam 146 Ha, rawa atau danau 510 Ha. Kecamatan Salimpaung berada pada ketinggian 650-1200 meter dari permukaan laut. Curah hujan lebih kurang 1 500-2 000 mm/tahun dan suhu 25°C (Dinas Pertanian Kecamatan Salimpaung, 2007).

Populasi ternak kambing di Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2007 tercatat sebanyak 22 666 ekor. Sedangkan pada tahun 2007 ada bantuan ternak kambing yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang kurang mampu sebanyak 994 ekor, sehingga populasi keseluruhannya menjadi 23 664 ekor (BPS Kabupaten Tanah Datar, 2007). Bangsa ternak kambing yang dipelihara oleh peternak selama ini di daerah Kabupaten Tanah Datar adalah kambing kacang. Pola pemeliharaan yang dilakukan peternak masih bersifat sederhana. Bantuan ternak kambing yang diberikan oleh pemerintah kepada peternak diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat di daerah tersebut.

Untuk perbaikan pengetahuan peternak ini diperlukan data dasar berupa jauh pengetahuan manajemen beternak masyarakat. Untuk mendapatkan data dasar ini, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul “ **Kajian Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar**”

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kambing di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar secara keseluruhan termasuk kategori sedang yaitu 66.56% dari skor yang ditetapkan oleh Ditjen Peternakan (1994).

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan kepada pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar agar lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak baik melalui penyuluhan, pelatihan atau dengan menempatkan tenaga penyuluh di daerah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admadilaga, D. 1975. Kedudukan Usaha Tani Tradisional dan Perusahaan Peternakan dalam Pembangunan Peternakan. Biro Reserc dan Afiliasi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Arbi, N., M. Rivai., S. Anwar dan B. Anam. 1977. Produksi ternak potong. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Balitbang Pertanian. 1989. Pedoman Praktis Beternak Kambing dan Domba sebagai Ternak Potong. Departemen Pertanian, Bogor.
- BPS. 2007. Kabupaten Tanah Datar dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat, Padang.
- Budi, H. 1995. Analisis optimasi dan investasi usaha ternak kambing di Malang Jawa Timur. Jurnal. Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Vol III. Agustus. Halaman 1-5.
- Cahyono, B. 1998. Beternak Domba dan Kambing. Yayasan Kanisius, Jakarta.
- Devendra, C. dan M. Burns. 1970. Goat Production in The Tropics Common Wealth Agricultural Bureau Farnham Royal Buck, England.
- Dinas Peternakan. 1988. Sapta Usaha Tani Ternak Kambing. Dinas Peternakan Tingkat I Sumatera Barat, Padang.
- 2007. Populasi Ternak Kambing. Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat, Padang.
- Ditjen Peternakan. 1985. Pedoman Umum Pelaksanaan Bantuan Ternak Pemerintah dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bantuan Ternak Pemerintah. Departemen Pertanian, Jakarta.
- 1994. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan. Ditjen Peternakan, Jakarta.
- Hellyward, J. dan S. Made, . 1993. Pengaruh lahan kering dan lahan basah terhadap produktifitas dan pemeliharaan kambing kacang di Lubuk Bagalung Padang. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, No. 13. Mei. Tahun V. Halaman 22-25.
- Hellyward, J. 1994. Sistem pemasaran ternak kambing di Kota Padang. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. No. 16. Mei. Tahun VI. Halaman 47-49.